



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

AZZAHRA SUFIYAH. Identifikasi Bahaya, Penilaian dan Pengendalian Risiko pada Mesin *Up Casting* di PT Sutrakabel Intimandiri (*Hazard Identification, Risk Assessment and Risk Control at Up Casting Machines in PT Sutrakabel Intimandiri*). Dibimbing oleh PURWOKO.

PT Sutrakabel Intimandiri merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri kabel listrik yang memproduksi kabel *power* udara berpenghantar tembaga, aluminium tegangan rendah dan menengah, *copper busbar*, *flat copper*, konduktor saluran udara tegangan rendah dan menengah. PT Sutrakabel Intimandiri memiliki 2438 pekerja dan memungkinkan terjadinya risiko yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja. Oleh karena itu perusahaan melakukan identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko yang timbul untuk meminimalkan dampak dan risiko yang dihasilkan pada saat proses produksi berlangsung.

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk menguraikan prosedur identifikasi bahaya dan penilaian risiko, mengidentifikasi bahaya dan melakukan penilaian risiko, serta menguraikan pengendalian risiko pada mesin *up casting* di PT Sutrakabel Intimandiri.

Metode yang digunakan mencakup observasi lapang pada mesin *up casting*, wawancara kepada operator mesin *up casting*, serta studi pustaka yang berupa literatur, dokumen dan rekaman perusahaan terkait dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Pelaksanaan identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko di PT Sutrakabel Intimandiri mengacu pada dokumen F.12.005.001 tentang identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko. Mesin *up casting* dilakukan pada 7 tahap kegiatan yaitu *start up* dan pemanasan, merangkai *crystallizer*, memasangkan *crystallizer/ dies* ke tungku, *input* material, menjaga dan mengontrol temperatur cairan tungku, pengisian dan pengurusan arang/ *graphite*, dan menjaga dan mengontrol kualitas produk. Penilaian risiko di PT Sutrakabel Intimandiri menggunakan matriks penilaian risiko diantaranya *severity*, *probability* dan nilai tingkat risiko dengan rentang ≤ 3 risiko *low*, $3 \leq 9$ risiko *medium*, ≥ 9 risiko *high*. Terdapat 21 bahaya dari aktivitas mesin *up casting* dengan rincian sebanyak 16 risiko *medium* dan 5 risiko *high*.

Upaya pengendalian yang dilakukan PT Sutrakabel Intimandiri mencakup eliminasi (membersihkan lantai area *upcast*), rekayasa *engineering* (penambahan *exhaust fan*, perbaikan lampu pada ruang panel dan pemasangan peredam kebisingan), administratif (sosialisasi bekerja yang aman, inspeksi 5R, *safety talk*, *work instruction*, *Material Safety Data Sheet* (MSDS), *checklist* pergantian *shift*, *checklist* harian *hoist*, *checklist* harian *truck forklift*, *training* lapangan seperti Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), alat angkat angkut, dasar keselamatan dan kesehatan kerja, *incident response*, dan penanggulangan kebakaran) dan Alat Pelindung Diri (sarung tangan, masker, *jacket*, sarung tangan anti panas, *face shield*, *safety shoes*, *safety helmet*).

Kata kunci: identifikasi bahaya, penilaian, pengendalian risiko, *up casting*